

GEOLOGI DAN STUDI GENESA MARMER
DESA BESOLE DAN SEKITARNYA
KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG PROVINSI
JAWA TIMUR

SARI

GILANG MAHARDHIKA NOVALDI
111.150.009

Daerah telitian secara administratif terletak di daerah Besole dan sekitarnya kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis berada pada koordinat X= 594000 – 588411 , Y=9092367 – 9087880 , dengan luasan daerah telitian 4,5 x 5,6 Km².

Berdasarkan aspek geomorfologi daerah Penelitian terbagi menjadi lima Satuan bentuklahan yaitu Satuan Perbukitan karst (K1), Satuan Lereng karst (K2), Satuan Bukit sisa (D1), Satuan bukt terkisis (D2) dan Dataran aluvial (F1).

Susunan stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda adalah Satuan Breksi Mandalika (Miosen Awal) , Satuan Batugamping Campurdarat (Miosen Tengah) yang di ikuti oleh Intrusi Andesit yang menyebabkan berubahnya Batugamping menjadi Marmer. Hubungan stratigrafi antara Satuan Breksi Mandalika dengan Satuan Batugamping Campurdarat adalah tidak selaras, Satuan Intrusi Andesit memiliki hubungan momotong Satuan Batugamping Campurdarat dan Marmer sebagai hasil dari metamorfisme kontak antara Intrusi Andesit dan Batugamping Campurdarat sebagai Protolith dengan Endapan Aluvial diendapkan secara tidak selaras diatas nya . Struktur geologi pada daerah penelitian berupa kekar gerus.

Pembentukan Marmer pada daerah telitian diakibatkan oleh Intrusi Andesit sehingga menyebabkan proses metamorfisme, Batugamping yang berubah mengalami proses *recrystallization* dimana komposisi batuan tidak berubah dan hanya mengalami proses fisik berupa pengubahan Struktur asal batuan sehingga membentuk tekstur yang baru dan keteraturan butir.

Kata kunci: Intrusi Andesit, Genesa Marmer, Metamorfisme kontak, Besole